ALMUHIBBIN CENTER

KITAB SAFINATUN NAJAH

Fikih Ringkas Islam ~ Karangan Salim bin Smeer Al Hadromi

Almuhibbin

2010

ALL ABOUT YOUR EDUCATION

WWW.ALMUHIBBIN.COM

KATA PENGANTAR PENYUSUN KITAB



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, tuhan semesta alam. Hanya kepada Allah lah aku meminta pertolongan atas beberapa pertolongan perkara dunia dan agama. Dan semoga Allah melimpahkan rahmat kepada junjungan Nabi Muhammada saw penutup para Nabi, kepada keluarganya dan sahabat-sahabatnya. Tidak ada daya dan kekuatan kecuali hanyalah bagi Allah Yang Maha Mulia dan Maha Agung.

DAFTAR ISI KITAB

ISI KITAB SAFINATUN NAJAH

1. *Rukun Islam*

   Rukun Islam itu ada lima perkara:

   - *Mengucapkan dua kelimat syahadat (la ilaha illallah Muhammadur Rasulullah)*
   - *Mengerjakn sholat*
   - *Mengeluarkan zakat*
   - *Puasa Ramadahan*
   - *Haji ke Baitullah bagi orang yang mampu (manistato'a ilaihi sabila)*

2. *Rukun Iman*

   Rukun Iman itu ada enam perkara:

   - *Iman kepada Allah*
   - *Iman kepada malaikat-malaikat Allah*
   - *Iman kepada Kitab-kitab Allah*
   - *Iman kepada hari akhir*
   - *Iman kepada qodar Allah yang baik dan yang jelek itu dari Allah (wabil qodari khairihi wasyarrihi minallahi ta'ala)*

3. *Makna lafadz la ilaaha illallaah*

   Makna lafadz la ilaaha illallaah adalah tidak ada yang disembah secara haq di dalam wujudnya kecuali Allah (laa ma'buda bihaqqi fil wujuudi illallah)

4. *Tanda-tanda baligh*

   Tanda-tanda baligh itu ada tiga:

   - *Sudah umur 15 tahun bagi laki-laki dan perempuan*
   - *Sudah mimpi keluar mani dan perempuan yang bebrumur sembilan tahun*
   - *Sudah haid bagi wanita yang berumur sembilan tahun*

5. *Bersuci memakai batu*

   Syarat-bersuci memakai batu ada 8:

   - *Adanya tiga batu*
   - *Tempat najis harus bisa bersih*
   - *Najisnya tidak sampai kering*
   - *Najisnya tidak pindah dari tempat asalnya*
   - *Tidak datang najis yang baru {lain}*
   - *Najis yang tidak disucikan tidak boleh melewati kiri kananya dubur {lubang pantat} dan hasyafah {ujung kemaluan laki-laki}*
   - *Najis akan disucikan tidak terkena air*
   - *Batu-batunya harus bersih*

6. *Fardu-fardu wudhu*

   Fardunya wudhu ada 6:

   - *Niat*
   - *Membersihkan muka*
   - *Membasuh dua telapak tangan dan siku*
   - *Mengusap sebagian dari kepala*
   - *Membasuh dua kaki beserta dua matakaki*
   - *Tertib*

7. *Definisi niat dan tertib*

   Niat adalah sengaja melakukan sesuatu sambil membersamakandengan perkara itu, dan tempatnya itu di dalam hati.

   Melafalkan niat itu hukumnya sunah. Waktunya ketika membasuh permulaan bagian wajah
   Tertib adalah tidak mendahulukan anggota yang semestinya tidak didahulukan

8. *Air*

   Air itu ada tiga bagian:

   - *Air sedikit*
   - *Air banyak*

Air sedikit yaitu air yang kurang dari dua kulah (ukuran bak mandi 60x60 cm dihitung satu kulah). Air banyak adalah air yang lebih dari dua kulah.

Air yang sedikit itu bisa najis jika terkena najis meskipun tidak berubah. Air yang banyak itu tidak najis kecuali apabila rasa, warna, dan baunya itu berubah {maka menjadi najis}.

9. *Beberapa hal yang mewajibkan mandi*

   Beberapa hal yang mewajibkan mandi itu ada 6:

   - *Bersetubuh, memasukan khasyafah (ujung kemaluan pria) ke dalam farji (kemaluan wanita)*
   - *Keluarnya mani (sperma)*
   - *Haid*
   - *Nifas (mengeluarkan darah setelah bersalin)*
   - *Bersalin*
   - *Meninggal dunia*

10. *Fardu-fardu mandi*

    Fardunya mandi ada 2:

    - *Niat*
    - *Meratakan badan dengan air*

11. *Syarat-syarat wudhu*

    Syarat-syarat wudhu itu ada 10:

    - *Islam*
    - *Tamyiz (pandai, sudah bisa membedakan yang baik dan buruk)*
    - *Suci dari haid*
    - *Bersih dari sesuatu yang bisa menghalangi datangnya air ke kulit*
    - *Di aggotanya tidak terdapat sesuatu yang bisa merubah air*
    - *Mengetahui kefarduan wudhu*
    - *Tidak menganggap fardu wudhu sebagai hal yang sunah*
    - *Airnya bersih*
    - *Sudah masuk waktu sholat*
    - *Terus menerus bagi orang yang tidak pernah berhenti hadasnya*

12. *Batalnya wudhu*

    Yang membatalkan wudhu itu ada 4:

    - *Sesuatu yang keluar dari salah satu jalan qubul (kemaluan) dan dubul (pantat) berupa angin a tau lainnya terkecuali mani*
    - *Hilangnya akal sebab tidur atau lainnya, kecuali tidurnya orang yang tetap pada tempat duduknya dari bumi*
    - *Bertemunnya dua kulit lelaki dan perempuan yang sama besarnya (baligh), sama asingnya (bukan mahrom) dengan tanpa pemisah*
    - *Menyentuh qubulnya atau menyentuh lingkaran duburnya dengan telapak tangan atau telapak jarinya*

13. *Akibat orang yang rusak wudhunya*

    Barangsiapa yang rusak wudhunya maka haram baginya empat perkara:

    - *Sholat*
    - *Thawaf*
    - *Menyentuh mushaf*
    - *Membawa mushaf*

14. *Larangan bagi*

    Orang yang junub itu haram melakukan 6 perkara:

    - *Sholat*
    - *Thawaf*
    - *Menyentuh mushaf*
    - *Membawa mushaf*
    - *Berdiam di masjid*
    - *Membaca al-quran*

15. *Larangan bagi wanita yang haid*

    Wanita haid haram melakukan 10 perkara:

    - *Sholat*
    - *Thawaf*
    - *Menyentuh mushaf*

- *Membawa mushaf*
- *Berdiam di masjid*
- *Membaca al-quran*
- *Puasa*
- *Talaq (cerai)*
- *Lewat di dalam amsjid apabila wanita yang haid khawatir mengotori masjid*
- *Menikmati bagian tubuh antara pusar atau lutut*

16. *Sabab-sebab tayamum*

    Sabab-sebab tayamum itu ada 3:

    - *Tidak adanya air*
    - *Sakit*
    - *Butuh kepada air karena hausnya hewan yang dimuliakan*

    Sesuatu yang tidak di muliakan itu ada 6:

    - *Orang yang meninggalkan sholat*
    - *Orang yang zina mukhson (orang tua yang sudah punya istri lalu berzina)*
    - *Orang murtad*
    - *Kafir harbi (yang terang-terangan memusuhi muslim)*
    - *Babi hutan*

17. *Syarat-syarat tayamum*

    Syarat-syarat tayamum itu ada 10:

    - *Harus memakai debu*
    - *Debunya harus suci*
    - *Debunya tidak mustakmal (sudah diigunakan)*
    - *Debunya tidak tercampur tepung atau sejenisnya*
    - *Mempunyai maksud memindahkan debu ke anggota yang ditayamumi*
    - *Mengusap muka dan kedua tangan dengan dua pukulan*
    - *Harus menghilangkan najis dulu*
    - *Harus mengetahui dengan sungguh-sungguh arah kiblat sebelum tayamum*
    - *Tayamum harus sikerjakan sesudah masuknya waktu sholat*

- *Tayamum hanya dikerjakan untuk satu fardu (sholat)*

18. *Fardu-fardu tayamum*

    Fardu-fardu tayamum tayanum ada lima:

    - *Memindah debu*
    - *Niat*
    - *Mengusap muka*
    - *Mengusap dua tangan sampai dua siku*
    - *Tertib antara dua usapan*

19. *Batalnya tayamum*

    Yang membatalkan tayamum itu ada 3:

    - *Sesuatu yang membatalkan wudhu*
    - *Murtad*
    - *Menyangka ada air kalau tayamumnya karena tidak ada air*

20. *Suatu yang asalnya najis menjadi suci*

    Sesuatu yang asalnya najis menjadi suci itu ada tiga:

    - *Arak ketika menjadi cuka dengan sendirinya*
    - *Kulit bangkai ketika sudah disamak*
    - *Hewan yang timbulnya dari najis*

21. *Macam-macam najis*

    Macam-macam najis itu ada tiga:

    - *Najis mughaladhoh*

      Najis mughaladhoh yaitu nasjisnya anjing, babi hutan, dan anak dari salah satu binatang itu.

      Najis mughaladhoh itu bisa suci dengan tujuh basuhan sesudah menghilangkan keadaan najis, yang salah satunya memakai debu

    - *Najis mukhaffafah*

      Najis mukhaffafah yaitu kencingnya anak laki-laki yang belum makan kecuali susu, dan umumnya belum mencapai umur dua tahun

      Najis mukhaffafah itu bisa suci dengan mengguyurnkan air pada najsinya secara merata sesudah menghilangkan keadaan najis

- *Najis mutawasithah*

  Najis mutawasithah yaitu seluruh najis yang selain najis di atas

  Najis mutawasithah itu dibagi atas dua bagian:

  a. *'Ainiyyah*

     Najis ainiyyah yaitu najis yang ada warna, bau, dan rasanya. Cara menghilangkannya harus dihilangkan warna, bau, dan rasanya.

  b. *Hukmiyyah*

     Najis hukmiyyah yaitu najis yang tidak ada warna, bau, dan rasanya. Cara menghilangkannya cukup mengalirkan air kepada najis tersebut.

22. *Masa haid*

    Sedikitnya masa haid itusehari semalam (24 jam), pada umumnya 6 hari dan sebanyak-banyaknya 15 hari.

23. *Masa suci antara dua haid*

    Sedikit-dikitnya masa suci (yang memisahkan antara) dua haid itu ada 15 hari. Pada umumnya 24 hari atau 23 hari dan sebanyak-banyaknya tidak terbatas.

24. *Masa nifas*

    Sedikitnya nifas itu satu tetes. Pada umumnya 40 hari, dan sebanyak-banyaknya 60 hari.

25. *Udzurnya shalat*

    Udzurnya shalat itu ada 2:

    - *Tidur*
    - *Lupa*

26. *Syarat-syarat sholat*

    Syarat-syarat sholat itu ada 8:

    - *Suci dari dua hadas (hadas besar dan hadas kecil)*
    - *Suci dari nasjis yang ada di pakaian, tubuh dan tempat sholat*
    - *Menutup aurat*

- *Menghadap kiblat*
- *Masuknya waktu sholat*
- *Mengerti kefarduan sholat*
- *Tidak mengiktikadkan (menyakini) salah satu fardu dari beberapa fardu sholat sebagai yang sunah*
- *Menjauhi perkara-perkara yang membatalkan sholat*

27. *Hadas*

    Hadas itu dibagi 2:

    - *Hadas kecil*

      Hadas kecil yaitu hadas yang mewajibkan wudhu
    - *Hadas besar*

      Hadas besar yaitu hadas yang mewajibkan mandi

28. *Aurat*

    Aurat itu ada 4:

    - *Aurat seorang laki-laki mutlak (dalam sholat atau tidak) dan aurat budak perempuan (amat) yaitu antara pusar dan lutut*
    - *Aurat perempuan merdeka di dalam sholat yaitu seluruh tubuhnya selain muka dan kedua telapak tangan*
    - *Aurat perempuan merdeka dan perempuan budak (amat) ketika dihadapan orang laki-laki lain yaitu seluruh tubuhnya*
    - *Dan ketika di hadapan muhrimnya dan ketika dihadapan wanita yaitu antara pusar dan lutut*

29. *Rukun-rukun shalat*

    Rukun-rukun sholat itu ada 17:

    - *Niat*
    - *Membaca takbir permulaan*
    - *Berdiri bagi yang mampu dalam sholat fardu*
    - *Membaca fatihah*
    - *Rukuk*
    - *Tumakninah di dalam rukuk*
    - *Berdiri tegak setelah rukuk*
    - *Tumakninah di dalam iktidal itu*

- *Sujud dua kali*
- *Tumakninah di dalam sujud*
- *Duduk diantara dua sujud*
- *Tumakninah di dalam duduk*
- *Membaca tahiyat di dalam duduk*
- *Membaca tahiyat di dalam dudu yang akhir*
- *Duduk di dalam tahiyat*
- *Membaca sholawat kepada nabi Saw di dalam tahiyat akhir*
- *Salam*
- *Tertib*

30. *Tingkatan niat*

    Niat itu ada 3 tingkatan:

    - *Apabila sholatnya sholat fardu, maka wajib ada tujuan berbuat (qosdhul fi'li) menentukan atau menyatakan (ta'yin) dan kefarduannya*
    - *Apabila sholatnya sholat sunah muakad (di waktu waktu tertentu) atau sholat sunah yang ada sebabnya, maka wajib ada tujuan berbuat (qosdhul fi'li) dan menentukan atau menyatakan (ta'yin)*
    - *Apabila sholatnya sholat sunah mutlak, maka wajib ada tujuan berbuat (qosdhul fi'li) saja*

31. *Syarat-syarat takbiratul ihram*

    Syarat-syarat takbiratul ihrom itu ada 16:

    - *Takbir harus dilakukan ketika sedang berdiri pada saat sholat fardu*
    - *Takbir harus memakai bahsa arab*
    - *Takbir harus memakai lafal jalalah (alif lam)*
    - *Takbir harus memakai lafal akbar*
    - *Tertib antara dua lafal (Allah dan akbar)*
    - *Tidak boleh memanjangkan hamzah lafal Allah*
    - *Tidak boleh memanjangkan ba lafad akbar*
    - *Tidak boleh mentasydidkan ba lafal akbar*
    - *Tidak boleh menambah wau hidup atau mati antara dua kata (Allah dan akbar)*
    - *Tidak boleh menambah wau sebelum lafal jalalah*
    - *Tidak boleh berhenti antara lafal Allah dan Akbar dengan berhenti yang lama dan sebentar*

- *Dirinya sendiri harus mendengar semua huruf takbiratul ihrom*
- *Harus sudah masuk waktunya sholat*
- *Melakukan takbiratul ihrom ketika menghadap kiblat*
- *Salah satu huruf takbiratul ihrom tidak rusak*
- *Mengakhirkan takbiratul ihrom makmum dari takbiratul ihrom imam*

32. *Syarat-syarat fatihah*

    Syarat-syarat fatihah itu ada 10:

    - *Tertib*
    - *Muwalah (tidak boleh berhenti lama)*
    - *Menjaga huruf-hurufnya*
    - *Menjaga tasydidnya*
    - *Tidak boleh diam lama*
    - *Tidak boleh diam sebentar dengan meksud becaan fatihah*
    - *Membaca seluruh ayatnya dan sebagian dari ayat-ayatnya yaitu bismillah*
    - *Tidak boleh lahn (tidak tepat hurufnya) yang bisa merusak makna fatihah*
    - *Fatihah dibaca ketika berdiri pada sholat fardu*
    - *Harus memperdengarkan bacaan fatihah pada dirinya sendiri dan tidak dipisah oleh zikir lain*

33. *Tasydid-tasydid fatihah*

    - *Di atas lam lafad bismillah*
    - *Di atas ro lafad arrohmaan*
    - *Di atas ro lafad arrohiim*
    - *Di atas lam lafad Alhamdulillah*
    - *Di atas ba lafad robbil 'alamiin*
    - *Di atas ro arrohmaan*
    - *Di atas ro lafad arrohiim*
    - *Di atas dal lafad yaumiddin*
    - *Di atas ya lafad iyyaka na'budu*
    - *Di atas ya lafad waiyyaka*
    - *Di atas shod lafad shiroto*
    - *Di atas lam lafad shirotolladina*

- *Di atas dhod lafad addhoolliin*

34. *Tempat-tempat yang disunahkan mengangkat dua tangan*

    Mengangkat dua tangan itu disunnahkkan di dalam empat tempat:

    - *Ketika takbiratul ihrom*
    - *Ketika rukuk*
    - *Ketika iktidal*
    - *Ketika berdiri dari tahiyat (tasyahud) pertama*

35. *Syarat-syarat sujud*

    Syarat-syarat sujud itu ada 7:

    - *Sujud harus memakai anggota tujuh*
    - *Dahinya harus terbuka*
    - *Memberatkan kepalanya*
    - *Ketika menundukkan kepala tidak niat kepada selain sujud*
    - *Sujud tidak di atas sesuatu yang bergerak karena gerakan orang sujud*
    - *Mengangkat beberapa anggota yang rendah lebih tinggi dari pada anggota – anggota yang lain*
    - *Tumakninah di dalam sujud*

36. *Anggota-anggota sujud*

    Anggota sujud itu ada 7:

    - *Dahi*
    - *Kedua bagian dalam telapak tangan*
    - *Kedua lutut*
    - *Kedua bagian dalam kaki*

37. *Tasydid-tasydid tahiyat (tasyahud)*

    Tasydid-tasydid tahiyat (tasyahud) itu ada 24 yang 5 sebagai kesempurnaannya dan sedikitnya ada 16:

    - *Di atas ta dan ya lafad attahiyyat*
    - *Di atas shod lafad mubarokhatussholawat*
    - *Di atas tho lafad atthoyyibat*
    - *Di atas lam jalalah lafah lillah*

- *Di atas sin lafad assalamu*
- *Di atas ya, nun, dan ya lafad 'alaika ayyuhannabiyyu*
- *Di atas lam jalalah lafad warohmatullah*
- *Di atas sin lafad assalamu*
- *Di atas lam jalalah wa 'ala ibadillah*
- *Di atas shod lafad assholihin*
- *Di atas lam alif lafad ashadualla illah*
- *Di atas lam alif dan lam jalalah lafad illallah*
- *Di atas nun lafad wa ashaduanna*
- *Di atas mim, rod an lam jalalah lafad muhammadurrosulullah*

38. *Tasydid sholawat*

    Sedikitnya tasydid sholawat ada 4:

    - *Di atas lam jalalah dan mim lafad allahumma*
    - *Di atas lam lafad sholli*
    - *Di atas mim lafad 'ala Muhammad*

39. *Salam*

    Sedikit-dikitnya salam yaitu "assalamu'alaikum" dan tasydid salam itu di atas sin, sesempurnanya salam adalah "assalamu'alaikum warohmatullah"

40. *Waktu-waktu sholat*

    Waktu sholat ada lima yaitu:

    - *Dhuhur*

      Permulaan waktunya adalh setelah lewat rembang matahari. Dan penghabisannya jika bayangan setiap benda telah menjadi sepanjang bendanya (diukur dari ujung bayangan yang timbul selain bayangan tegaknya sesuatu pada waktu matahari ada di tengah tengah)
    - *Asar*

      Permulaan waktunya yaitu ketika bayangan benda sudah sama dengan banda itu sediri dan bertambah sedikit. Dan penghabisannya yaitu tenggelamnya matahari
    - *Maghrib*

      Permulaan waktunya yaitu terbenamnya matahari dan penghabisannya ketika hilangnya mega merah

- *Isya*

  Permulaan waktunya yaitu hilangnya mega merah dan habisnya ketika fajar shidiq
- *Subuh*

  Permulaan waktunya yaitu terbitnya fajar shidiq dan habisnya ketika terbitnya matahari

41. *Mega*

    Mega itu dibagi menjadi 3 macam:
    - *Mega merah*

      Sebagai tanda waktu maghrib
    - *Mega kuning*

      Sebagai tanda waktu isya
    - *Mega putih*

      Sebagai tanda waktu isya

      Dan mengakhirkan shalat isya disunahkan sampai kepada hilangnya mega kuning dan putih

42. *Waktu-waktu yang haram mengerjakan sholat*

    Ada 5 waktu yagn haram dilakukan shalat kecuali shalat yang mempunyai sebab mendahului (mutaqqodim) dan sebab menyertai (muqaarin):
    - *Ketika terbitnya matahari sampai matahari naik kira-kira satu tombak*
    - *Ketika matahari tepat di tengah kecuali hari jumat, hingga matahari condong ke barat*
    - *Ketika matahari menguning sampai terbenam*
    - *Sesudah shalat subuh hingga terbitnya matahari*
    - *Sesudah shalat ashar hingga terbenamnya matahari*

43. *Diam yang disunahkan*

    Diam di dalam shalat itu ada 6:
    - *Diam di antara takbiratul ihram dan doa iftitah dan taawudz*
    - *Diam diantara doa iftitah dan taawudz*
    - *Diam diantara fatihah dan taawudz*
    - *Diam diantara akhirnya fatihah dan amin*
    - *Diam diantara amin dan surat*
    - *Diam diantara surat dan rukuk*

44. *Rukun-rukun yang harus ditetapi tumakninah*

    Rukun-rukun yang wajib tumakninah ada 4:

    - *Rukuk*
    - *Iktidal*
    - *Sujud*

      Tumakninah adalah diam sesudah bergerak sekira tiap-tiap anggota itu menetap di tempatnya dengan seukuran lafad "subhanallah"

45. *Sebab-sebab sujud sahwi*

    Sebab-sebab sujud sahwi itu ada 4:

    - *Meninggalkan satu sunah ab'ad sholat, atau sebagian darinya*
    - *Melakukan sesuatu yang apabila disengaja akan membatalkan sholat dan tidak akan membatalkan sholat apabila mengerjakannya dengan lupa*
    - *Memindah rukun qauli tempat lain*
    - *Menempatkan rukun fi'li serta condong untuk menambahi*

46. *Sunah ab'ad sholat*

    Sunah ab'ad sholat itu ada 7:

    - *Tahiyah (tasyahud) pertama*
    - *Duduk tahiyat (tasyahud pertama)*
    - *Membaca sholawat kepada Nabi Muhammad saw dalam tahiyat (tasyahud)*
    - *Membaca sholawat kepada keluarga Nabi Muhammad saw dalam tahiyat (tasyahud) akhir*
    - *Qunut*
    - *Membaca sholawat*
    - *Membaca salam kepada Nabi saw, keluarga dan sahabat di dalam qunut*

47. *Batalnya sholat*

    Shalat bisa batal karena 14 perkara:

    - *Sebab hadas*
    - *Kejatuhan najis apabila tidak dibuang seketika dan najis itu tidak dibawa*
    - *Terbukanya aurat apabila tidak ditutup seketika*
    - *Berkata dengan dua huruf atau satu huruf yang memahamkan secara sengaja*

- *Melakukan hal yang membatalkan puasa secara sengaja*
- *Makan yang banyak secara lupa*
- *Bergerak tiga kali berturut-turut meskipun lupa*
- *Meloncat dengan keras*
- *Memukul dengan keras*
- *Menambahi rukun fi'li dengan sengaja*
- *Mendahului iman dua rukun dan tertinggal rukun fi'li dengan tanpa uzur*
- *Niat memutuskan sholat*
- *Niat menggantungkan putusnya shalat*
- *Ragu-ragu dalam memutuskan shalat*

48. *Sholat yang diwajibkan niat menjadi imam*

    Sholat yang diwajibkan niat menjadi imam itu ada 4:

    - *Shalat jumat*
    - *Shalat yang diulang (I'adah)*
    - *Shalat yang dinadzari dengan jamaah*
    - *Shalat jamak taqdim di waktu hujan*

49. *Syarat-syarat jadi makmum*

    Syarat-syarat jadi makmum ada 11:

    - *Makmum tidak tau batalnya shalat imam sebab hadas dan lainnya*
    - *Makmum tidak boleh meyakini/iktikad wajib qodho nya shalat imam*
    - *Imamny tidak jadi makmum*
    - *Imamnya tidak ummi (orangnya tidak bisa membaguskan bacaan fatihah sehingga mengubah makna)*
    - *Makmum tidak beradi di muka imam*
    - *Makmum harus tau pindahnya imam*
    - *Antara imam dan makmum harus berada di satu masjid kira-kira dengan jarak 300 dzirak*
    - *Makmum harus niat ikut imam untuk niat jamaah*
    - *Antar imam dan makmum cocok di dalam persamaan shalatnya*
    - *Makmum tidak boleh berbeda dengan imam dengan perbedaan yang mencolok di dalam sunah*
    - *Makmum harus ikut imam*

50. *Gambaran-gambaran ikutnya makmum kepada imam*

    Gambaran-gambaran ikutnya makmum kepada imam itu ada 9:

    - *Ikutnya laki-laki pada laki-laki*
    - *Ikutnya perempuan pada laki-laki*
    - *Ikutnya baci pada laki-laki*
    - *Ikutnya perempuan pada banci*
    - *Ikutnya perempuan pada perempuan*

    Dan yang empat batal:

    - *Ikutnya laki-laki pada perempuan*
    - *Ikutnya laki-laki pada banci*
    - *Ikutnya banci pada perempuan*
    - *Ikutnya banci pada banci*

51. *Syarat-syarat jamak takdim*

    Syarat-syarat jamak takdim itu ada 4:

    - *Memulai shalat yang pertama*
    - *Niat jamak di dalam shalat yang awal*
    - *Berturut-turut antara shalat awal dan shalat yang kedua*
    - *Kekalnya (terus menerus) udzur*

52. *Syarat-syarat jamak takhir*

    Syarat-syarat jamak takhir itu ada 2:

    - *Niat jamak ta'khir pada waktu melakukan shalat yang pertama dan waktunya masih cukuo untuk mengerjakan shalat*
    - *Kekalnya (terus menerus) udzur sampai kepada sempurnanya shalat yang kedua*

53. *Syarat-syarat qosor*

    Syarat-syarat sah nya qosor itu ada 7:

    - *Jarak berpergian sudah ada 2 marhalah (80 KM)*
    - *Kepergian tidak karenan maksiat*
    - *Tau kebolehannya qosor*

- *Niat qosor ketika takbiratul ihrom*
- *Shalat yang di qosor harus berokaat 4*
- *Kekalanya (terus menerus) berpergian sampai pada selesainya shalat*
- *Orang yang meng qosor tidak boleh makmum dengan orang yang menyempurnakan shalatnya*

54. *Syarat-syarat sholat jumat*

    Syarat-syarat sholat jumat itu ada 6:

    - *Shalatnya harus adadi waktu dhuhur*
    - *Shalatnya ada didirikan pada garis Negara (kota atau desa)*
    - *Shalatnya harus dilalukukan secara berjamaah*
    - *Yang melaksanakan shalat jumat harus ada 40 orang yang kesemuanya merdeka, laki-laki, baligh dan istithan (menetap menjadi warga di daerah itu)*
    - *Tidak di dahului dan tidak di samai di daerah itu*
    - *Harus didahului oleh dua khutbah*

55. *Rukun-rukun dua khutbah*

    Rukun-rukun dua khutbah itu ada 5:

    - *Memuji kepada Allah di dalam dua khutbah (khutbah pertama dan kedua)*
    - *Membaca sholawat kepada Nabi Muhammad saw di dalam dua khutbah*
    - *Wasiat takwa di dalam dua khutbah*
    - *Membaca sebagian ayat al-Quran di dalam salah satu dua khutbah*
    - *Membaca doa untuk orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan di khutbah kedua*

56. *Syarat-syarat dua khutbah*

    Syarat-syarat dua khutbah itu ada 10:

    - *Harus suci dari hadas besar dan kecil*
    - *Pakaian, badan dan tempat harus suci dari hadas*
    - *Menutup aurat*
    - *Berdiri atas orang yang kuasa*
    - *Duduk antara dua khutbah, lebih lama dari tumakninahnya shalat*
    - *Berturut-turut antara dua khutbah dan shalat*
    - *Khutbahnya harus memakai bahasa arab (lebih utama)*

- *Khutbahnya harus didengar oleh 40 orang*
- *Kesemuanya harus di waktu dhuhur*

57. *Cara mengurus mayat*

    Harusnya untuk mengurus jenazah di lakukan ada 4 perkara:

    - *Memandikannya*
    - *Membungkusnya*
    - *Menshalatinnya*
    - *Menguburkannya*

58. *Cara memandikan mayat*

    Sedikitnya memandikan mayat yaitu merantai seluruh badan maya dengan air. Lebih sempurnanya yaitu membasur dua kemaluannya, menghilangkan kotoran dari hidungnya, menggisikbadannya dengan daun bidara, dan menuangkan mayat tadi dengan air tiga kali.

59. *Cara mengkafani mayat*

    Sedikitnya membungkus mayat yaitu pakaian satu yang sudah mencukupi. Sempurnanya bagi orang laki-laki 3 lapis bagi perempuan satu baju, satu kerudung, satu sarung dan dua lapis kain

60. *Cara mensholati mayat*

    Rukun-rukun shalat jenazah itu ada 7:

    - *Niat*
    - *Membaca takbir empat kali*
    - *Berdiri bagi orang yang kuasa*
    - *Membaca fatihah*
    - *Membaca sholawat pada Nabi Muhammad saw sesudah takbir kedua*
    - *Mendoakan mayat sesudah takbir ketiga*
    - *Salam*

61. *Cara mengubur mayat*

    Sedikitnya mengubur mayat yaitu satu galian yang bisa menyimpan bau mayat, dan menjaga mayatnya dari binatang buas. Sempurnanya yaitu sedalam orang berdiri dengan tangannya terulur ke atas (kira2 dua meter), dan pipinya mayat harus diletakkan di tanah dan wajib menghadap kiblat

62. *Alas an digalinya lubang mayat*

    Mayat / kuburan boleh digali (diambil dari dalam kuburnya) karena 4 perkara:

    - *Untuk dimandikan kalu belum berbau (berubah)*
    - *Untuk dihadapkan ke kiblat*
    - *Untuk diambil hartanya jika hartanya dikubur bersama mayat*
    - *Kerena perempuan yang janinnya (anaknya) dikubur bersama perempuan itu, dan memungkinkan hidupnya*

63. *Macam-macam memberi pertolongan dan hukumnya*

    Memberi pertolongan itu ada empat macam:

    - *Mubah*
    - *Khilaful – aula*
    - *Makruh*
    - *Wajib*

    Member pertolongan yang mubah yaitu mendatangkan air. Memberi pertolongan yang khilaful-aula yaitu menuangkan air kepada seumpamanya orang wudhu. Member pertolongan yang makruh yaitu member pertolongan kepada orang yang membasuh anggota-anggotanya. Member pertolongan yang wajib yaitu member pertolongan kepada orang yang sakit ketika tidak mampu.

64. *Zakat*

    Harta benda yang wajib di zakati itu ada 6 macam:

    - *Hewan ternak*
    - *Emas dan perak*
    - *Tumbuh-tumbuhan*
    - *Harta dagangan*

      Adapu wajibnya mengeluarkan zakat harta dagangan adalah sepersepuluh dari harta dagang itu
    - *Rikaz (temuan benda purba, barang antik yang terpendam)*
    - *Hasil tambang*

65. *Sesuatu yang mewajibkan puasa*

    Puasa bulan Ramadhan itu wajib karena ada salah satu dari:

- *Sempurnanya bulan sya'ban 30 hari*
- *Melihat bulan sabit (hilal) pada haknya orang yang melihat hilal meskipun orang itu fasik*
- *Tetapnya melihat hilal pada hak orang yang tidak melihat hilal dengan adilnya persaksian*
- *Kabar dari orang yang adil riwayatnya, bisa dipercaya dengan kabarnya tadi abaik kebenarannya timbul dari hati atau tidak, atau tidak bisa dipercaya dengan kabarnya tadi kalau ternyata kebenarannya timbul dari hati*
- *Menyangka masuknya bulan Ramadhan dengan ijtihad, bagi orang yang masih samar tentang masuknya bulan puasa*

66. *Syarat-syarat sahnya puasa*

    Syarat-syarat sahnya puasa itu ada 4 perkara:

    - *Islam*
    - *Berakal*
    - *Seci dari yang menyamai haid*
    - *Mengetahui keadan waktu itu bisa untuk mengerjakan puasa*

67. *Rukun puasa*

    Rukun- rukun puasa itu ada 3 perkara:

    - *Niat pada waktu malam untuk tiap-tiap satu hari di dalam puasa fardu*
    - *Meninggalkan yang amembatalkan puasa secara sadar, tidak bodoh (tahu) yang kena uzur*
    - *Ada orang yang kuasa*

68. *Sesuatu yang mewajibkan kafarat*

    Bagi orang yang rusak puasanya karena jimak pada siang hari yang sempurnya di dalam bulan puasa, maka dia wajib membayar kafarat yang paling besar serta mengqadha puasanya, dan mendapat ta'ziran yang dengan jimak karena puasanya itu. Mengekang diri dari minum dan hal-hal yang membatalkan puasa. Mengqadha puasa itu wajib di dalam enam perkara:

    - *Di dalam puasa Ramadhan tidak lain bagi yang sengaja membatalkannya*
    - *Bagi yang meninggalkan niat puasa pada waktu malam di dalam puasa fardu*
    - *Bagi yang sahur sedang dia menyangka masih malam ternyata sudah tidak malam*
    - *Bagi yang berbuka puasa sedang dia menyangka matahari sudah terbenam ternyata belu terbenam*
    - *Bagi yang telah jelas baginya hari ke-30 sya'ban bahwa hari itu termasuk ramadhan*

- *Bagi orang yang terlanjur menelan air yang mubalaghoh (berlebihan) dari kumur-kumur dan menghisap air ke hidung (ketika wudhu)*

69. *Batalnya puasa*

    Puasa itu batal karena 7 hal:

    - *Murtad*
    - *Haid*
    - *Nifas*
    - *Bersalin*
    - *Gila meskipun hanya sebentar*
    - *Ayan*
    - *Mabuk yang disengaja, apabila ayan dan mabuk itu merata sehari penuh*

70. *Macam-macam iftar*

    Makan di bulan Ramdhan itu ada 4 macam:

    - *Wajib seperti orang yang haid dan yang nifas*
    - *Jaiz (boleh) seperti orang yang berpergian dan orang yang sakit*
    - *Tidak wajib dan tidak jaiz seperti orang gila*
    - *Diharamkan seperti orang yang mengakhirkan qadha Ramadhan serta mungkinnya melakukan qadha hingga waktunya sampai sempit*

    Pembagian iftar itu ada 4 perkara:

    1. *Sesuatu yang mengharuskan qadha dan fidyah yaitu ada 2:*
        - *Iftar (berbuka) karena khawatir kepada yang lain*
        - *Iftar karena mengakhirkan qadha serta bisa dilakukan sampai kepada Ramadhan yang lain*
    2. *Sesuatu yang mengharuskan qadha tanpa fidyah itu banyak seperti ayan*
    3. *Sesuatu yang mengharuskan fidyah tanpa qadha ialah orang tua renta*
    4. *Sesuatu yang tidak mengharuskan qadha dan tidak mengharuskan fidyah, yaitu orang gila, yang tidak disengaja*

71. *Sesuatu yang tidak membatalkan puasa sampai ke rongga*

    Sesuatu yang tidak membatalkan puasa yang sesuatu itu sampai ke rongga ada 7 bagian:

    - *Sesuatu yang sampai pada rongga sebab lupa*

- *Sesuatu yang sampai pada rongga sebab tidak tahu*
- *Sesuatu yang sampai pada rongga sebab dipaksa (terpaksa)*
- *Mengalirnya air liur di sela2 gigi dan sulit untuk meludahkannya karena udzur*
- *Sesuatu yang sampai pada rongga dan sesuatu itu berupa debu yang ada di jalan*
- *Sesuatu yang sampai pada rongga dansesuatu itu berupa ayakan tepung atau lalat yang terbang atau yang semisal*

PENUTUP

Allah adalah Dzat yang lebih mengetahui dengan benar. Aku meminta kepad Allah Yang Maha Mulia dengan pangkat Nabinya yang tampan (mulia). Semoga Allah mengeluarkanku, orang tuaku, kekasih-kekasihku dan orang yang sebangsa denganku dari dunia secara Islam. Semoga Allah mengampuniku dan mengampuni mereka dari dosa-dosa yang besar dan kecil. Dan semoga Allah member rahmat serta tak'zim-Nya kepada pemimpin kita Nabi Muhammad bin abdillah bin Abdil Muthallib bin Hasyim binabdi Manaf yang menjadi utusan Allah, yang diutus kepada seluruh mahluk. Yaitu utusan yang berperang, yang menjadi kekasih Allah, yang menjadi pembuka dan penutup para Nabi. Dan semoga terlimpahkan juga kepada keluarga, serta sahabat-sahabat Beliau saw semuanya.

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.

Download file Arab di sini:

http://www.box.net/shared/t4bci29usu